

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kualitas, nilai, dan makna di balik fenomena yang diteliti. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang mengandalkan perhitungan statistik, metode kualitatif mengungkap temuan melalui analisis bahasa dan interpretasi mendalam terhadap data kualitatif..

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam melakukan penelitian, fokus utamanya adalah mengungkap makna, yaitu makna dan proses belajar yang terjadi. Dari upaya guru PPkn dalam meningkatkan sikap toleransi. Anggraeni Dewi & Abdulatif, 2021:15 mengemukakan bahwa:

” Pendekatan ini juga digunakan untuk meneliti kondisi objek alami, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara kombinasi, dan analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dan tidak terlalu menekankan pada generalisasi”.

Peneliti menggunakan metode deskriptif agar dapat memahami kondisi dan situasi di lapangan dengan lebih dalam. Metode ini dilakukan secara menyeluruh agar peneliti dapat mengetahui latar belakang, kegiatan, dan peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian.

Toleransi harus diajarkan kepada setiap anak bangsa sebagai sikap yang mampu menjaga keharmonisan meskipun terdapat perbedaan. Untuk menanamkan

sikap toleransi, yang paling penting adalah munculkan sikap epoché dalam beragama. Sikap epoché dalam filsafat fenomenologi modern berarti proses mengesampingkan asumsi dan keyakinan yang sudah ada. Jika seseorang tidak memiliki sikap ini, maka toleransi hanya berupa ucapan belaka (Casram, 2016).(Hasibuan & Indonesia, 2021:447). Pembinaan nilai toleransi di lingkungan pendidikan formal dapat diimplementasikan melalui beberapa strategi berikut:

1. Mengoptimalkan pengembangan sikap toleransi melalui berbagai kegiatan intra dan ekstrakurikuler di sekolah
2. Menyusun program terstruktur dan berkelanjutan yang secara khusus ,memfasilitasi pembentukan karakter toleran.
3. Membangun sinergi kolaboratif antar seluruh pemangku kepentingan di lingkungan sekolah.
4. Memperluas ruang partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang mengedepankan nilai-nilai sosial.
5. Memberikan dukungan optimal kepada guru PPKn dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis toleransi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah SMP N 1 Pangkalan Kecamatan Pangkalan,Kabupaten Karawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mei 2025

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti maka objek yang akan diteliti adalah responden 1 Wali kelas, 1 Guru PPKn dan 5 Siswa SMPN 1 Pangkalan.

2. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari data yang diperoleh yaitu Wali kelas, Guru, dan 5 Siswa kelas IX SMPN 1 Pangkalan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam proses mengumpulkan informasi. Beberapa cara yang bisa dilakukan antara lain wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga data yang diperoleh harus menyajikan informasi yang mendalam, spesifik, dan berupa jenis-jenis tertentu.

1. Observasi

Observasi merupakan fondasi utama dalam metodologi penelitian ilmiah. Sebagai instrumen pengumpulan data, observasi memungkinkan peneliti memperoleh informasi langsung dari realitas yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, teknik observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PPKn, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai toleransi kepada peserta didik. Selain itu, proses penelitian ini melibatkan penggalan perspektif guru mengenai berbagai metode pembelajaran

yang mereka terapkan untuk menumbuhkan sikap toleransi di lingkungan kelas.

2. Wawancara

Sebuah bentuk interaksi kolaboratif dimana dua orang atau lebih saling berbagi pengetahuan dan pandangan melalui diskusi timbal balik, untuk mengkonstruksi makna bersama atas suatu tema.

Peneliti menggunakan bentuk wawancara baku. Jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan sejumlah pertanyaan yang sudah ditentukan. Teknik ini digunakan oleh peneliti sebagai cara menghasilkan jawaban dari pertanyaan terkait upaya guru PPKn dalam meningkatkan sikap toleransi.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis atau visual yang mendokumentasikan berbagai peristiwa dan pemikiran. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai arsip terkait visi dan misi SMP Negeri Satu Atap Pebayuran, meliputi dokumen tertulis, visual, dan digital. Sumber dokumentasi meliputi catatan resmi sekolah dan transkrip wawancara terperinci dengan wali kelas, guru PPKn, dan siswa kelas IX SMPN 1 Pangkalan sebagai bahan analisis.

E. Teknik Analisis Data

Proses mengambil atau memilih data dalam sebuah penelitian dimulai dengan melihat semua data yang ada dari berbagai sumber. Setelah data dikumpulkan, hasilnya diatur dan dianalisis agar bisa diartikan, serta memberikan makna dari hasil yang telah diperoleh.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap data penelitian. Berbeda dengan data kuantitatif yang bersifat terstruktur dan mudah dipresentasikan secara ringkas, analisis kualitatif memerlukan pendekatan khusus untuk menyaring informasi yang rinci dan kompleks menjadi suatu sintesis yang koheren dan mudah dipahami (Pengumpulan & Kualitatif, 2003). Proses analisis dilakukan melalui identifikasi pola-pola penting, penyederhanaan data tanpa mengurangi esensinya, serta penyusunan narasi analitik yang mampu menghubungkan berbagai temuan secara logis dan sistematis.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan menyederhanakan dan mengorganisir data penelitian secara sistematis. Melalui tahap ini, peneliti melakukan seleksi terhadap data yang diperoleh dengan cara mengelompokkan, memfokuskan, serta menghilangkan informasi yang tidak relevan, sehingga data siap untuk dianalisis lebih lanjut. Perlu dipahami bahwa reduksi data

dalam penelitian kualitatif tidak berarti mengkuantifikasi data menjadi angka-angka, melainkan lebih pada upaya menyaring esensi dari data yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik analisis



deskriptif kualitatif, di mana data yang diperoleh dari informan dianalisis secara mendalam dengan berpedoman pada teori-teori yang relevan, kemudian disajikan secara sistematis berdasarkan temuan-temuan faktual di lapangan.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data memegang peran krusial dalam penelitian, di mana data yang terkumpul disusun secara terstruktur guna mempermudah proses analisis dan penafsiran hasil. Dalam penelitian kualitatif, data umumnya disajikan dalam bentuk naratif yang memungkinkan peneliti menyampaikan temuan secara komprehensif, sekaligus memfasilitasi proses penarikan kesimpulan yang bermakna.

3. Triangulasi Data

Dalam metodologi penelitian, triangulasi berfungsi sebagai strategi untuk menguji konsistensi data melalui pendekatan multiperspektif, dimana esensinya terletak pada perluasan pemahaman peneliti terhadap temuan, bukan penetapan kebenaran tunggal. Dalam proses pengumpulan data, sering ditemukan perbedaan antara informasi yang diberikan oleh sumber narasumber yang berbeda. Karena alasan itu, triangulasi sangat penting dalam sebuah penelitian dilakukan supaya mendapatkan hasil data yang

aktual. Triangulasi menjadi sangat penting untuk penelitian kualitatif karena untuk mendukung dan mendapatkan hasil yang akurat.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam pendekatan kualitatif, proses analisis data bersifat dinamis dan berlangsung secara bertahap, menyatu dengan kegiatan pengumpulan data sejak awal penelitian. Peneliti secara progresif membangun pemahaman mereka dengan mengidentifikasi pola tematik, mengembangkan penjelasan konseptual, dan menyusun hipotesis kerja tentang hubungan antar fenomena. Meskipun interpretasi awal ini masih tentatif, interpretasi tersebut secara bertahap menguat menjadi kerangka pemahaman yang lebih komprehensif dan kuat seiring dengan semakin banyaknya data yang dikumpulkan dan analisis yang semakin mendalam.